SEPUTAR DEPOK

Edisi II / Maret 2022

Bangun Depok Bersama

KDS Bikin Bahagia

Masyarakat Depok Kurang Mampu

DAFTAR ISI

Kabar Utama
1 KDS Beri Manfaat Warga Kurang Mampu

5 1672 Warga prasejahtera Terima Program KDS

Kuliner
20 Berburu Bakso Recomdnded di Depok

Ekonomi
25 Manfaatkan Fasilitas dari Pemkot Cari Cuan

Perlindungan Anak
30 Menteri PPA Apresiasi Pemkot Depok

Infastruktur
35 Depok Bakal Miliki Kreatif Center dan Revitalisasi Lapangan Olahraga

Jalan-Jalan
39 Masjid At-Tohir Hadirkan Depok Makin Religius

KDS Beri Manfaat

Masyarakat Depok Kurang Mampu

Depok- Pemerintah Kota Depok, Jawa Barat telah menyalurkan bantuan berupa program Kartu Depok Sejahtera (KDS) kepada masyarakat.

Program KDS ini ada tujuh manfaat untuk meringankan beban masyarakat Kota Depok.

Wali Kota Depok Mohammad Idris mengatakan, KDS merupakan realisasi dari janji kampanye Idris-Imam periode 2021-2026.

"Ini bantuan sosial untuk masyarakat yang kurang dan tidak mampu, khususnya mereka yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), yang penetapannya dari Kemensos RI, " kata Idris.

Ia menambahkan, pelaksanaan program ini kolaborasi dengan BJB Depok, utamanya dalam penggunaan KDS sebagai ATM berbasis KK dan ATM untuk bantuan peserta didik tidak mampu.

"Harapannya program KDS ini dapat meringankan beban masyarakat di Kota Depok dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat sehingga KDS dapat dimanfaatkan oleh warga yang lainnya," pungkasnya.

Ir. H. Imam Budi Hartono
Wakil Walikota Depok

KDS sendiri kata dia, bertujuan agar warga Depok yang kurang dapat merasakan kehidupan yang layak.

Sebagai mengatasi kemacetan lalu-lintas Pemkot Depok

"Pelaksanaan KDS pun berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti BAZNAS dan Lembaga Zakat Sukses Kota Depok,"

Dengan harapan tingkat kesejahteraan warga semakin baik, khususnya di tengah masa sulitnya kehidupan pada masa pandemi dan pasca pandemi.

Wakil Wali Kota Depok, Imam Budi Hartono menjelaskan, program KDS terdapat sejumlah manfaat lainnya yang bisa didapatkan oleh masyarakat.

"Ada manfaat lain di dalam KDS ini untuk penerima upah, selain bantuan utama sebesar Rp 150 ribu setiap bulannya," kata Imam Budi Hartono.

Ia menyebutkan ada tujuh manfaat yang dapat diterima oleh penerima KDS.

Antara lain, pelayanan kesehatan gratis melalui bantuan iuran Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Depok, dan bantuan pendidikan bagi siswa dan mahasiswa yang berprestasi.

Berikutnya, ada ketersediaan pangan bagi lansia dan disabilitas, pelatihan keterampilan, dan bantuan usaha serta penyaluran kerja.

Dia pun berharap dengan kehadiran program tersebut, dapat membantu warga yang membutuhkan.

"Harapannya program KDS ini dapat meringankan beban masyarakat di Kota Depok dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat sehingga KDS dapat dimanfaatkan oleh warga yang lainnya," pungkasnya.

7 MANFAAT KDS
(Kartu Depok Sejahtera)

1. Pelayanan kesehatan iuran Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD Depok
2. Bantuan pendidikan
3. Renovasi Rumah Tidak layak Huni (RTLH)
4. Bantuan Santunan Kematian (Sankem)
5. Bantuan ketersediaan pangan
6. Bantuan Lansia dan Disabilitas
7. Bantuan pelatihan keterampilan dan penyaluran kerja

Sebanyak 1.672 Warga Prasejahtera Terima Program KDS

Depok- Pemerintah Kota Depok telah menyalurkan bantuan melalui program Kartu Depok Sejahtera (KDS) dengan Bantuan Pangan Kota (BPK).

Sebanyak 1.672 warga prasejahtera di Kota Depok menjadi sasaran menerima bantuan BPK dari program KDS.

Program KDS lewat bantuan BPK tersebar di 63 kelurahan, 11 kecamatan di Kota Depok.

Kepala Dinsos Kota Depok, Asloeah Madjri mengatakan, sesuai rencana, kartu ATM program KDS bagi penerima manfaat BPK sudah mulai dibagikan pada 2 Februari kemarin.

Pembagian kartu ATM program KDS tersebut, dilakukan secara bertahap hingga 4 Februari 2022.

"Penyaluran Bantuan Pangan Kota atau BPK ini dilakukan melalui gerai pangan yang ditunjuk dan dinyatakan layak oleh BJB. Sebab dalam pelaksanaan program ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Depok berkolaborasi dengan BJB," kata tutur Asloeah Madjri dikutip dari situs resmi Pemerintah Kota Depok.

Dijelaskan Luluk, program KDS yang ada di Dinsos Depok mengakomodir empat dari tujuh manfaat yang ada. Yaitu, Santunan Kematian (Sankem), Bantuan Pangan Kota atau BPK, bantuan pemberdayaan lanjut usia dan disabilitas serta beasiswa kepada siswa SMA.

“Manfaat program KDS ini juga berkolaborasi dengan dinas lainnya. Antara lain, beasiswa pendidikan SD dan SMP di Dinas Pendidikan, Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Dinas Perumahan dan Permukiman (Disrumkim)," tuturnya.

"Ada juga bantuan pelayanan kesehatan gratis pada Dinas Kesehatan (Dinkes), pelatihan keterampilan, bantuan usaha lalu penyaluran kerja pada dinas terkait, seperti Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) Depok," jelas Luluk.

Luluk menambahkan, penerima manfaat BPK dari program KDS menjadi bentuk realisasi dari janji kampanye Wali Kota-Wakil Wali Kota Depok Mohammad Idris dan Imam Budi Hartono periode 2021-2026. Yaitu program KDS sebagai media efektivitas dan efisiensi pemberian bantuan untuk warga prasejahtera di Kota Depok.

Penyaluran Bantuan Pangan Kota atau BPK ini dilakukan melalui gerai pangan yang ditunjuk dan dinyatakan layak oleh BJB. Sebab dalam pelaksanaan program ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Depok berkolaborasi dengan BJB,

Asloe'ah Madjri, M.KKK
Kepala Dinsos Kota Depok

"Penerima BPK di program KDS ini warga prasejahtera yang terdaftar pada Data Terpadu Kesejahteran Sosial (DTKS). Yang belum menerima bantuan sejenis dari pemerintah pusat maupun provinsi, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau Bantuan Sosial Pangan (BSP,)" jelasnya.

Adapun rincian 1.672 penerima manfaat BPK ini terdiri dari 112 warga Beji, 130 warga Bojongsari, 131 warga Cilodong, 162 warga Cimanggis, 110 warga Cinere. Kemudian, 261 warga Cipayung, 84 warga Limo, 124 warga Pancoran Mas, 258 warga Sawangan, 114 warga Sukmajaya, dan 186 warga Tapos.

Warga RT 01 RW 05 Kelurahan Curug, Kecamatan Cimanggis, Rahmat Danil (28), penerima program KDS mengaku sangat bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh Pemkot Depok.

Menurutnya, sebagai penyandang disabilitas, bantuan sosial ini membantu dirinya memenuhi kebutuhan sehari-hari.

"Semoga semakin banyak teman-teman disabilitas mendapat bantuan agar kebutuhan sehari-harinya dapat terpenuhi dari pemerintah," ujarnya.

Sementara itu, warga RT 05 RW 04 Kelurahan Curug, Sopiah (60) juga menjadi warga yang penerima BPK dari program KDS.

Dirinya menyampaikan terima kasih kepada Pemkot Depok karena sudah meringankan bebannya yang juga merupakan warga terdampak pandemi Covid-19.

"Saya sudah lansia, bantuan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan setiap hari," katanya.

Seperti diketahui, program KDS mengintegrasikan tujuh layanan manfaat bagi warga prasejahtera.

Di antaranya, pelayanan kesehatan gratis melalui PBI-APBD Depok, bantuan pendidikan bagi siswa dan mahasiswa berprestasi, renovasi rumah tidak layak huni (RTLH), dan bantuan Sankem.

Ada pula bantuan pangan kota atau BPK bagi lansia dan disabilitas, pelatihan keterampilan, bantuan usaha, dan penyaluran kerja.*

KRITERIA PENERIMA KDS

KDS dibuat berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), data status kesejahteraan sosial warga yang telah diverifikasi.
Yang belum terdaftar di dalamnya akan dibantu untuk diverifikasi. sesuai regulasi.

Manfaat KDS Ringankan Beban Warga

Bisa Memenuhi Kebutuhan dan Biaya Sekolah Anak

Depok- Pemerintah Kota Depok, Jawa Barat telah menyalurkan bantuan berupa program Kartu Depok Sejahtera (KDS) kepada masyarakat.

Program KDS ini memiliki tujuh kategori penerima layanan manfaat antara lain, pelayanan kesehatan melalui iuran Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD Depok, kedua, bantuan pendidikan.

Ketiga renovasi Rumah Tidak layak Huni (RTLH), keempat bantuan Santunan Kematian (Sankem) dan kelima, bantuan ketersediaan pangan.

Lalu keenam bantuan untuk para Lansia dan Disabilitas dan ketujuh memberikan bantuan pelatihan keterampilan dan penyaluran kerja.

Program KDS dari Pemerintah Kota Depok untuk membantu meringankan beban masyarakat.

Beberapa warga Depok sudah merasakan manfaat program KDS, salah satunya, Eva Sitompul warga RW8, Kelurahan Cisalak, Kecamatan Sukmajaya.

Ia mengaku bersyukur mendapat bantuan tersebut.

Menurut dia, program KDS ini membantu meringankan beban warga Depok.

"Saya menjadi salah satu warga yang mendapat program KDS. Ini bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari," tutur Eva.

Ia menjelaskan, dirinya memiliki anak yang masih menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Program KDS ini bisa membantu biaya sekolah anaknya karena salah satu manfaat KDS yaitu bantuan pendidikan siswa berprestasi.

"Semoga nantinya anak saya dapat bantuan beasiswa melalui KDS ini," tambahnya.

Hal sama pun diungkapkan Lusiyana (75) warga RT 02 RW 02, Taman Duta Kelurahan Cisalak, Kecamatan Sukmajaya.

Ia juga menerima bantuan KDS. "Saya sudah lansia, bantuan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan dan biaya sekolah anak yang masih usia 16 tahun," pungkasnya.

Sementara itu, satu program KDS yakni bantuan pendidikan pun dirasakan Abiyyi Khatami Sidiq, Siswa SMK Negeri 2 Depok.

Tanggapan Warga

Eva Sitompul

Warga RW8, Kelurahan Cisalak, Kecamatan Sukmajaya.

“Saya menjadi salah satu warga yang mendapat program KDS. Ini bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari,"

Lusiyana

Warga RT 02 RW 02, Taman Duta Kelurahan Cisalak, Kecamatan Sukmajaya.

“Saya sudah lansia, bantuan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan dan biaya sekolah anak yang masih usia 16 tahun,”

Abiyyi Khatami

Siswa SMK Negeri 2 Depok.

“Saya senang banget mendapat KDS ini, uangnya bisa buat keperluan sekolah, seperti buku, seragam, dan alat tulis sekolah."

Wina Setia

Siswi Madrasah Aliyah (MA) Al Hidayah Depok,

“Saya senang banget mendapat KDS ini, uangnya bisa buat keperluan sekolah, seperti buku, seragam, dan alat tulis sekolah."

Ia mengucapkan banyak terimakasih kepada Wali Kota Mohammad Idris dan Wakil Wali Kota Depok Imam Budi Hartono yang telah membuat program ini.

Kata dia, program KDS ini sangat dibutuhkan oleh semua pelajar yang kurang mampu dalam membiayai pendidikan.

"Pertama-tama tentu terima kasih kepada Wakil Wali Kota Depok, Bapak Imam Budi Hartono, saya senang banget mendapat KDS ini, uangnya bisa buat keperluan sekolah," ujar Abiyyi Khatami Sidiq.

Dirinya mengatakan, uang yang didapat digunakan untuk membeli keperluan sekolah. Seperti buku, seragam, serta alat tulis sekolah.

"Untuk memperoleh KDS ini cukup mudah, karena diurus oleh pihak sekolah saya," jelasnya.

Senada dengan itu, Wina Setianingrum, siswi Madrasah Aliyah (MA) Al Hidayah Depok, mengaku bersyukur mendapatkan KDS pendidikan. Dirinya pun berharap penyaluran bantuan pendidikan ini dapat terus dilakukan.

"Terima kasih Pemkot Depok atas bantuan yang diberikan. Semoga lebih baik lagi dan bantuan pendidikan dapat terus diberikan kepada kami," ucapnya.

Secara terpisah Kepala Dinas Sosial Asloeah Madjri menjelaskan, program KDS ini dikhususkan bagi warga ber-KTP Depok.

Selain itu penerima KDS adalah yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteran Sosial (DTKS) atau mereka yang

belum menerima bantuan sosial apapun dari pemerintah.

"Tidak semua orang miskin dapat KDS. Warga yang dapat itu hanya prasejahtera Selain itu warga itu juga belum menerima bantuan sosial apapun dari pemerintah, seperti PKH, BNPT dan BSP.

Program ini (tujuh manfaat) lainya sudah berjalan," kata Asloeah Madjri kepada Harian Sedehana saat ditemui di kantornya.

Dari tujuh manfaat di dalam KDS, sambung
Luluk sapaanya, ada empat maanfaat yang ditangani oleh Dinas Sosial antara lain, Santunan Kematian (Sankem), Bantuan Pangan Kota yang tengah dalam proses penyaluran, bantuan pemberdayaan lanjut usia dan disabilitas serta beasiswa kepada siswa SMA.

"Manfaat KDS ini berkolaborasi dengan dinas lainnya, seperti beasiswa pendidikan SD dan SMP di Dinas Pendidikan, Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) pada Disrumkim, Bantuan pelayanan kesehatan gratis pada Dinkes serta pelatihan keterampilan, bantuan usaha serta penyaluran kerja pada dinas terkait seperti Disnaker dan DKUM," jelasnya.

Luluk menyebutkana khusus KDS bantuan pendidikan per siswa di tingkat SD mendapatkan Rp 2 juta, SMP Rp 3 juta, dan SMA Rp 2 juta.

"KDS Pendidikan ini disalurkan dalam bentuk ATM. Setahun sekali per siswa," tutupnya.

Iklan Layanan Masyarakat ini dipersembahkan oleh Seputar Depok

Penerima KDS Bagi Warga Tak Mampu

KDS merupakan realisasi dari janji kampanye Idris-Imam periode 2021-2026.

Depok- Wali Kota Depok Mohammad Idris menyerahkan secara simbolis Kartu Depok Sejahtera (KDS) di aula Kantor Kecamatan Cimanggis.

Penyerahan KDS dilaksanakan secara serentak, dimulai pada Rabu, 2 Februari 2022 di empat kecamatan.

Idris menjelaskan, KDS merupakan realisasi dari janji kampanye Idris-Imam periode 2021-2026.

"Ini bantuan sosial untuk masyarakat yang kurang dan tidak mampu, khususnya mereka yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), yang penetapannya dari Kemensos RI, " kata Idris.

Ia menambahkan, pelaksanaan program ini kolaborasi dengan BJB Depok, utamanya dalam penggunaan KDS sebagai ATM berbasis KK dan ATM untuk bantuan peserta didik tidak mampu.

KDS sendiri kata dia, bertujuan agar warga Depok yang kurang dapat merasakan kehidupan yang layak.

"Pelaksanaan KDS pun berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti BAZNAS dan Lembaga Zakat Sukses Kota Depok,"

Dengan harapan tingkat kesejahteraan warga semakin baik, khususnya di tengah masa sulitnya kehidupan pada masa pandemi dan pasca pandemi.

Sekda Kota Depok, Supian Suri menyebut, penyaluran kartu ini sebagai wujud janji kampanye Wali Kota-Wakil Wali Kota Depok, Mohammad Idris dan Imam Budi Hartono. Dengan harapan dapat membantu warga yang membutuhkan.

“Mudah-mudahan bantuan KDS ini dapat meringankan beban masyarakat yang membutuhkan, sehingga kehadiran pemerintah di tengah-tengah masyarakat dapat dirasakan. Salah satunya melalui bantuan ini,” tuturnya.

Lebih lanjut, Supian Suri mengatakan, penerima Kartu BPK akan mendapatkan bantuan sebesar Rp 150 ribu setiap bulannya. Bantuan tidak dapat diuangkan dan hanya bisa ditukarkan dengan sembako di gerai pangan yang sudah bekerja sama dengan Pemkot Depok.

"Bantuan ini akan diberikan kepada penerima manfaat selama satu tahun sesuai dengan tahun anggaran," tambahnya.

Di tempat yang sama, Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial dan Korban, Dinsos Kota Depok, Ambar Hardiani Widjajanti menambakan, total penerima kartu BPK di Kecamatan Bojongsari sebanyak 130 orang. Jumlah ini tersebar di tujuh kelurahan.

Dengan rincian, Kelurahan Curug 36 orang, Bojongsari 25 orang, Bojongsari Baru 11 orang, Duren Mekar 10 orang, Duren Seribu 16 orang, Pondok Petir 10 orang, dan Serua 22 orang.

"Besaran nominal yang diterima oleh penerima manfaat

dapat ditukarkan dengan sembako yang mengandung karbohidrat. Seperti beras, protein telur, susu dan ayam. Kemudian lemak berupa ikan dan daging serta vitamin mineral buah, sayur dan bahan tambahan seperti minyak," katanya.

Dia menambahkan, penerima bantuan ini sudah diverifikasi oleh pihaknya. Untuk kategorinya yaitu lansia, difabel, lansia difabel dan warga prasejahtera.

"Insya Allah penerima batuan kali ini sudah sesuai sasaran," tutupnya

Penerima bantuan ini sudah kami verifikasi. kategorinya antara lain lansia, difabel, lansia difabel dan warga prasejahtera. Insya Allah penerima batuan sudah sesuai sasaran

Supian Suri
Sekda Kota Depok

Dr. KH. Moh. Idris, MA, Wali Kota Depok

"KDS akan didistribusikan dalam dua jenis, yakni ATM Berbasis Kartu Keluarga dan ATM bagi siswa didik kurang mampu dari SD hingga pendidikan tinggi."

Ir. H. Imam Budi H, Wakil Wali Kota Depok

"Pemerintah Kota Depok telah menyalurkan KDS pendidikan bagi siswa kurang mampu untuk meringankan para orang tua dalam membiayai putra putrinya dalam menuntut ilmu."

KDS YANG TELAH TERSEBAR

a. **4000** luran Jaminan Kesehatan

b. **1.744** renovasi rumah tidak layak huni

c. **3.000** paket bantuan pangan bagi warga lanjut usia dan penyandang disabilitas

d. **923** santunan kematian

e. **8.770** siswa SD/MI, **459** siswa SLB, **6.872** siswa SMP/MTS, **774** siswa SMK/sekolah sederajat

f. **40** peserta pelatihan keterampilan

Berburu Bakso

Recomended di Depok

Mi ayam dan bakso bagi masyarakat Indonesia adalah makanan sejuta umat. Makanan ini bisa dijumpai di mana saja di setiap daerah.

Waktu menikmatinya pun juga sangat fleksibel. Dipakai untuk sarapan, makan siang atau menemani makan malam sama lezatnya.

Pilihan mi ayam dan bakso juga kerap jadi pilihan antigagal. Sebab, jika kita lagi bingung mau makan apa hari ini dan akhirnya memilih kembali ke sajian mi ayam dan bakso adalah solusi logis. Ibaratnya, kita boleh berpetualang dengan mencicipi makanan apa saja, tapi tetap saja kita akan pulang ke rumah bernama: mi ayam dan bakso.

Menikmati sajian mi ayam dan bakso di sebuah daerah kadang memang perlu referensi. Apalagi kini inovasi penyajian mi ayam dan bakso amat beragam.

Nah, bagaimana mencari mi ayam dan bakso yang paling recomended di Depok? Berikut Seputar Depok rangkum dari beberapa rekomendasi tempat makan mi ayam dan bakso di Depok yang bisa dicoba

Bakso Bang Iga Garut

Ini bankso raksasa dengan satu porsi bakso bisa dinikmati 5-6 orang. Bakso ini cabang dari Bakso Iga Garut. Di Depok bakso ini buka di Jl Boulevard Grand Depok City Blok A2 No 12.

Selain bakso raksasa, di tempat ini sajian bakso juga dibuat dalam bentuk bakso hotplate, bakso sumsum, bakso pedas galunggung, sampai mi ayam hotplate.

Bakso Ngangenin

Ini bakso yang sudah punya banyak cabang di Jabodetabek. Baksonya besar yang porsinya bisa dinikmati berdua. Mau dihabiskan sendiri pun tak masalah.

Cabang di Depok buka di Ruko Palm Residence Jln Cilangkap, Kecamatan Tapos. Aneka sajian mi ayam juga tersedia plus kesegaran dawet ayu Banjarnegara juga siap dinikmati.

Bakso Ngumpet Bojongsari

Yap bener, sesuai namanya baksi ngumpet memang lokasinya agak ngumpet. Lokasinya di Kampung Kandang Duren Seribu, Bojongsari, Depok. Lokasi boleh ngumpet, tapi yang beli berjubel.

Jika menikmati sajian bakso beranak dengan isi sambal pedas plus tetelan sapi bakal siap dinikmati. Berburu ke tempat-tempat yang agak sulit bisa terbayarkan saat bisa menikmati sajian bakso ini.

Bakso Baper Miss Judes

Bakso yang sudah cukup dikenal masyarakat kota Depok. Lokasinya di Jln Pangkalan Jati 1 No 15 Gandul, Cinere, Depok.

Berbagai jenis inovasi sajian bakso dan mi ayam tersaji di sini. Bakso keju penyet misalnya. Bukan hanya ayam yang bisa jadi menu penyet, bakso isi keju dengan baluran sambal pedes juga menggugah selera.

Mau nyoba bakso yang ditaburi keju parut dan nasi? ada. Namanya nasi baper keju sambal matah, perpaduan rasa lokal dan tekstur keju yang nyampur. Menu-menu inovatif lain juga bakal bisa dinikmati disini.

Bakso Pak Parjo

Tipe bakso yang penuh isian. Bakso super yang isiannya daging cincang dan tetelan. Dengan harga yang cukup terjangkau bisa menikmati sajian bakso yang super lengkap penuh daging. Lokasinya di Jalan Proklamasi Abadijaya, Depok II Timur, Kec. Sukmajaya, Kota Depok.

Sajian bakso beranak sudah lengkap dengan toping tahu bakso, mie dan kuah serta bakso besar siap dinikmati dengan tak harus merogoh kantong terlalu dalam.

SEPUTAR DEPOK

Tetap Prokes
dan Gaya Hidup
Sehat

Olahraga rutin sebisanya

#depoksehat

Iklan Layanan Masyarakat ini dipersembahkan oleh Seputar Depok

Hai UMKM

Manfaatkan Fasilitas dari Pemkot Cari Cuan

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Depok bisa memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan Pemerintah Kota Depok untuk mengembangkan usaha. Fasilitas untuk UMKM ini diberikan dengan basis daring maupun luring.

Wakil Wali Kota Depok Imam Budi Hartono mengajak pelaku UMKM di Kota Depok untuk secara aktif memanfaatkan dukungan yang telah ada ini. Pria yang akrab disapa IBH ini meminta UMKM tidak ragu untuk memanfaatkan setiap peluang pengembangan usaha, termasuk yang disediakan Pemkot Depok.

Dengan pemanfaatan yang dilakukan secara masif oleh pelaku UMKM di Kota Depok ini, pemerintah kota yakin jika perkembangan UMKM bisa lebih cepat kedepannya.

IBH menerangkan untuk fasilitas online, Pemkot telah menyediakan toko online oleholeh.depok.go.id yang baru diluncurkan. Pemerintah kota melaunching toko online oleholeh.depok.go.id sebagai wadah penjualan yang menjangkau pasar lebih luas.

IBH mengharapkan toko online khusus oleh-oleh Kota Depok bisa meningkatkan daya saing dan menjadi sarana yang efektif memasarkan produk UMKM agar dapat dikenal oleh masyarakat. Dengan begitu, diharapkan bisa meningkatkan kondisi perekonomian para pelakunya.

"Ini suatu kebahagian bagi kita semua, utamanya temen-teman pelaku UMKM yang mudah-mudahan bisa survive. Lebih maju, sukes dan barokah ke depannya," kata IBH

Dirinya menjelaskan, untuk fasilitasnya offline teman-teman UMKM bisa memanfaatkan Depok Coorporative Mart (D'co Mart) sebagai tempat untuk memasarkan dan menjual produknnya. Disediakan satu sisi yang berisi produk-produk UMKM Kota Depok.

"Saat ini beberapa cabang D'co Mart sudah ada di seluruh kecamatan, di Depok" jelasnya.

Lebih lanjut, ujar IBH, Pemkot Depok berencana membuka tempat promosi khusus produk UMKM. Lokasinya terletak di tengah Alun-alun Kota Depok.

"Jadi saat masyarakat berkunjung ke Alun-alun Kota Depok bisa sekalian membeli produk UMKM," tutupnya.

Selain itu, IBH juga meminta mal di Depok sediakan tempat untuk pasarkan produk UMKM lokal. Perlu peran serta semua pihak untuk membangkitkan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) di Kota Depok. Salah satunya adalah pusat perbelanjaan atau mal.

Menurut Imam, untuk membangkitkan UMKM di Kota Depok, maka mal atau pusat perbelanjaan dapat

KOTA DEPOK PERINGKAT 3 KEMISKINAN TERENDAH

DARI 514 KOTA/ KABUPATEN

10 DAERAH KEMISKINAN TERENDAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2021

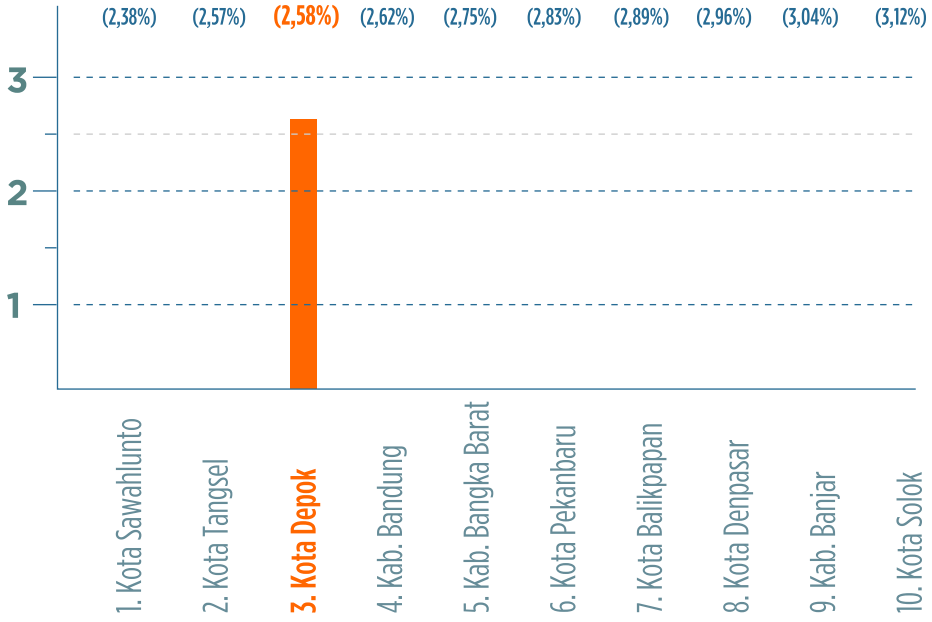

Data diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menggunakan acuan kemampuan memenuhi kebutuhan (basic needs approach) yang dikutip dari Handbook of Poverty and Inequality milik World Bank. Standar nilai pengeluaran minimum untuk kategori makanan ialah sebesar 2.100 kilo kalori per hari.

menyediakan tempat untuk memasarkan produk UMKM lokal.

"Saya minta kepada pihak mal agar ada slot-slot bagi UMKM Depok, tapi jangan ditaruh dipojok atau ditaruh paling atas sehingga orang jarang lihat. Kalau bisa dimunculkan di depan. Ini permintaan dari saya," kata Imam.

Pemkot Depok juga menggelar beberapa kali Festival Produk Kreatif Depok yang diikuti puluhan UMKM guna memasarkan produk asli Depok ke masyarakat.

"Silahkan bagi warga Depok yang ingin melihat-lihat produk UMKM Kota Depok ada batik Depok, makanan khas Depok dan segala rupa yang ada disini, silahkan berpartisipasi untuk selalu membeli, membela serta memasarkan produk UMKM kota Depok, ujarnya.

Menurut Imam, penyelenggaraan Festival Produk Kreatif Depok ini sebagai upaya kebangkitan ekonomi Kota Depok ditengah pandemi Covid-19. "Kita ingin bangkitkan agar UMKM Kota Depok bisa sukses," ucapnya.

Salah satu pelaku UMKM Konveksi di Pancoran Mas, Ibe (34) meminta setiap fasilitas yang diberikan Pemkot ada pendampingan teknis dan strategi secara berkala.

"Salah satu pekerjaan rumah UMKM itu di sisi manajerial. Kalau pasar sudah disediakan dan difasilitasi Pemkot lewat offline dan online, maka perlu ditambah pendampingan manajerial dan mindset bisnis agar bisa tumbuh," ungkap Ibe.

Fasilitas UMKM di Kota Depok

Online

- oleholeh.depok.go.id
- Pelatihan E-commerce

foto: istimewa

Offline

-Depok Coorporative Mart (D'co Mart)
-Tempat Promosi UMKM di Alun-alun
-Mal sediakan slot untuk UMKM Depok
-Festival Produk Kreatif Depok

Kutipan

Imam Budi Hartono, Wakil Walikota Depok:
"Saya minta kepada pihak mal agar ada slot-slot bagi UMKM Depok, tapi jangan ditaruh dipojok atau ditaruh paling atas sehingga orang jarang lihat. Kalau bisa dimunculkan di depan."

Menteri PPA Apresiasi Respons Pemkot Depok

Atasi Tindak Kekerasan Seksual Anak

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI, I Gusti Ayu Bintang Darmawati, mengapresiasi langkah cepat Pemerintah Kota (Pemkot) Depok dalam menangani kasus tindak asusila terhadap seorang anak berusia 11 tahun di Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya

Hal tersebut disampaikannya saat mengunjungi Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Kota Depok, Selasa (01/03/2022).

"Kami apresiasi setinggi-tingginya untuk Pak Wali beserta jajaran DP3AP2KB, telah memberikan perhatian yang luar biasa kepada korban dan keluarga melalui pendampingan dari UPTD Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PPA)," kata Menteri Bintang.

Bintang menyebut, kehadirannya di Kota Depok untuk memastikan korban dan keluarganya mendapatkan penanganan yang maksimal. Dirinya juga tidak menyangka ternyata Pemkot Depok telah membuat kebijakan cepat yakni memberikan pendampingan baik secara hukum dan psikologis.

Bahkan, lanjutnya, Wali Kota Depok Mohammad Idris juga telah memerintahkan dinas terkait untuk mengedukasi kepada masyarakat sekitar rumah korban, agar tidak memberikan stigma negatif terhadap korban dan keluarga. Termasuk, memastikan korban yang masih anak-anak ini tetap dapat mengenyam pendidikan seperti anak lainnya.

"Peran pemerintah daerah sangat penting, terutama di hulunya dalam pencegahan juga memberikan pendampingan yang terbaik kepada korban. Terima kasih atas upaya yang telah diambil dan dilakukan Pak Wali Kota," ucapnya.

Wali Kota Depok, Mohammad Idris menyampaikan terima kasih kepada Menteri Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), I Gusti Ayu Bintang Darmawati atas perhatiannya untuk Kota Depok yang menghadapi kasus tindak asusila anak. Dirinya terus berkomitmen mewujudkan Depok sebagai Kota Layak Anak (KLA) sesuai arahan dan bimbingan dari pemerintah melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPA RI).

"Terima kasih ke Ibu Menteri atas atensinya untuk Depok yang menghadapi kasus asusila kepada anak. Kami sudah komitmen mewujudkan Depok sebagai KLA sebagaimana arahan dan bimbingan pemerintah melalui KPPA," kata Idris.

Diakuinya, sejumlah tantangan kerap dihadapi

Pemerintah Kota (Pemkot) dalam mewujudkan KLA. Meski demikian, kasus asusila terhadap anak yang baru saja terjadi di Depok ini tidak menyulutkan semangat Pemkot dalam memenuhi hak-hak anak dan perlindungan terhadap mereka.

"Karena mereka adalah aset bangsa dan negara. Kami pun yakin kesuksesan dan kebahagiaan hidup yang menjadi asa dan harapan kita semua tidak mungkin tanpa persoalan," kata Idris.

"Persoalan hidup tidak kita cari apalagi diminta. Namun justru persoalan itu menjadi jaminan dan pertaruhan bagi kesuksesan dan kebahagian kita semua," tuturnya.

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kota Depok, Elly Farida turut mengecam dan prihatin dengan kasus rudapaksa seorang ayah terhadap anak di Depok.

Ia mendukung proses hukum bisa ditegakkan dan berjanji setiap unit perlindungan anak di Depok akan mendampingi korban secara intens.

Bunda Elly menambahkan tim PKK Depok terus menggencarkan sosialisasi setop kekerasan seksual pada anak.

Sosialisasi ini dilakukan sampai level RW, perumahan dan

sejak sekolah dasar di Depok. Orang tua dan anak diingatkan tentang otoritas tubuh anak termasuk penguatan peran keluarga.

"TP PKK Depok menaruh perhatian yang tinggi terhadap kekerasan seksual pada anak salah satunya dengan penguatan peran keluarga. Sebab semua muaranya ada pada keluarga. Sehingga sosialisasi tentang kekerasan anak kita padu dengan ilmu parenting agar keluarga kuat lahir dan batin," ungkap Bunda Elly.

"Kami apresiasi setinggi-tingginya untuk Pak Wali beserta jajaran DP3AP2KB, telah memberikan perhatian yang luar biasa kepada korban dan keluarga melalui pendampingan dari UPTD Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PPA),"

I Gusti Ayu Bintang Darmawati
Menteri PPPA RI

SEPUTAR DEPOK

Tanam Pohon

Hijaukan Kota, Lestarikan Udara Depok!

Iklan Layanan Masyarakat ini dipersembahkan oleh Seputar Depok

Depok Bakal Miliki Kreatif Center

dan Revitalisasi Lapangan Olahraga

Pemerintah Kota Depok berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan membangun Kreatif Center Depok sebagai wahana ekspresi anak muda Depok. Bukan hanya Kreatif Center, Pemkot Depok juga akan merevitalisasi beberapa lapangan sepakbola dan membangun gelanggang olahraga.

Wali Kota Depok, Mohammad Idris mengatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Depok terus berupaya menjadikan anak-anak muda Depok lebih produktif. Hal ini tidak lepas dari bonus demografi usia produktif yang juga dirasakan di wilayah Depok.

"Berdasarkan data Dinas Sosial Kota Depok, warga usia produktif di Kota Depok usia 15 hingga 64 tahun telah mengalami peningkatan. Pada Tahun 2015 sebanyak 71 persen, kemudian naik menjadi 72,33 persen di tahun 2021," ujarnya.

Pembangunan Kreatif Center Depok bersama Pemprov Jawa barat diharapkan bisa menjadi tempat aktualisasi dan pemberdayaan warga usia produktif.

"Kami telah berkomunikasi dengan Gubernur Jawa Barat terkait pembangunan kreatif center di Kota Depok. Ini yang bisa dimanfaatkan anak muda dari sisi fasilitas,"paparnya.

Selain itu, lanjut Idris, Pemkot Depok akan menata ulang sejumlah lapangan sepakbola yang telah menjadi aset Pemkot Depok.

Terdapat tiga lapangan sepak bola yang akan ditata ulang, yaitu Lapangan PSP Sawangan, Lapangan Pusaka Bojongsari dan lapangan Pemuda Limo.

"Untuk Lapangan Pemuda Limo masih kami konfirmasi, apakah tahun ini baru pelaksanaan DED atau sudah pembangunan," katanya.

Selain ketiga lapangan tersebut, Pemkot Depok juga mengusahakan dua lapangan lainnya yakni Lapangan Kukusan dan lapangan di Tapos.

"Lapangan Kukusan itu tidak jelas siapa pemiliknya. Saat kami klarifikasi ke BPN ternyata ini memang aset yang diserahkan oleh Kabupaten Bogor kepada kota dan akhirnya kami juga komunikasi dengan para ahli waris, jadi tahun depan juga bisa kami tata, seperti itu," jelasnya.

Lebih lanjut Idris menjelaskan, dirinya belum mengetahui jumlah anggaran yang akan digulirkan untuk penataan ulang lapangan sepak bola.

Menurutnya, setiap lapangan sepak bola yang akan ditata ulang memiliki anggaran berbeda-beda. "Anggarannya berbeda karena Lapangan PSP dengan Lapangan Pemuda memiliki luas lahan yang berbeda," tuturnya.

Dikatakannya, penataan ulang lapangan sepak bola dapat dimanfaatkan pemuda sebagai fasilitas dari Pemkot Depok. Keberadaan lapangan sepak bola juga dapat menumbuhkan bibit pemuda berbakat pada bidang sepak bola untuk Kota Depok maupun nasional.

"Jadi kami berusaha memberikan pembinaan kepada pemuda dengan fasilitas yang dihadirkan Pemkot Depok sesuai janji kampanye Idris-Imam," sebut Idris.

Salah satu warga Depok asal Beji, Ramdhan (25) menyambut baik rencana pembangunan Kreatif Center dan revitalisasi sejumlah lapangan sepakbola di Kota Depok.

Bagi anak muda, papar dia, perlu berjejaring dalam komunitas dan pemerintah bisa menyediakan berbagai fasilitas penunjang.

"Anak muda itu senang kalau belajar sesuatu dalam sebuah komunitas, jadi semoga rencana Kreatif Center ini bisa segera terwujud," ungkap dia.

Sementara warga Depok lainnya, Yogi (23) asal Sawangan setuju dengan revitalisasi lapangan sepakbola di wilayah Depok. Sebab Depok sendiri punya fasilitas latihan untuk timnas Indonesia usia muda bernama National Youth Training Camp (NYTC) yang berada di kawasan Sawangan, Depok.

"Fasilitas Timnas ada di Depok jadi kalau ga diikuti perbaikan lapangan lain sayang jadinya. Prestasi dan aktivitas anak muda dimulai dari tersedianya sarana yang memadai, " sebut dia.

"Kami berusaha memberikan pembinaan kepada pemuda dengan fasilitas yang dihadirkan Pemkot Depok sesuai janji kampanye Idris-Imam."

Mohammad Idris, Walikota Depok

Rencana Revitalisasi Stadion Olahraga

Lap. PSP Sawangan

Lap. Pusaka Bojongsari

Lap. Pemuda Limo

Lapangan Kukusan

Lapangan Tapos

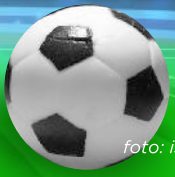

foto: istimewa

Masjid Raya At-Thohir

Hadirkan Suasana Depok Kian Religius

1. Peresmian oleh Presiden Joko Widodo
2. Nama masjid ini diambil dari nama almarhum ayahanda Menteri BUMN Erick Thohir
3. Suasana ruangan shalat

foto: istimewa

Jl. M. Thohir, Tapos, Kec. Tapos,
Kota Depok, Jawa Barat 16457

Dapatkan Kabar Terbaru Depok

Seputar Depok @Seputardepok_ @seputardepok_ @seputardepok_